PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI GMIM EBEN HEAZER BUNTONG TATELI

Carina Eklesia Wulandari Oleysorot

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi pendidikan Kristen anak usia dini, Apa hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi Pendidikan Kristen anak usia dini dan langkah solutifnya dalam mengatasi hambatan dalam mendapingi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di Jemaat GMIM Eben Heazer Buntong Tateli

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa:1) orang tua memiliki peran sentral dalam mendampingi pendidikan iman anak melalui bimbingan doa harian, keterlibatan dalam ibadah sekolah minggu, serta memberi teladan hidup Kristen. Orang tua juga menggunakan berbagai pendekatan dalam mengajarkan nilai-nilai kekristenan, seperti mendongeng cerita Alkitab, menyanyikan lagu-lagu rohani, dan membimbing sikap sopan santun anak dalam ibadah. 2)peran ini dihadapkan pada beberapa hambatan seperti ketergantungan anak terhadap gadget, kurangnya kedisiplinan anak, kesibukan orang tua, serta minimnya panduan rohani dari gereja.3). Langkah solutif yang ditemukan antara lain adalah pembatasan penggunaan gadget, keteladanan dari orang tua, dan pelibatan orang tua dalam kegiatan rohani anak di gereja.

Dari Hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk orang tua Menyadari tanggung jawab rohani sebagai guru pertama bagi anak, dengan membimbing anak dalam doa, firman, dan teladan hidup. Konsisten dalam membangun rutinitas iman bersama anak, termasuk membatasi akses terhadap gadget dan memberikan pengawasan terhadap penggunaan teknologi. Untuk gereja Menyusun program pembinaan iman yang melibatkan orang tua dan anak secara bersama-sama.Menyediakan materi pembelajaran iman anak yang dapat digunakan orang tua di rumah.Mengadakan seminar atau pelatihan parenting Kristen untuk memperlengkapi orang tua dalam perannya sebagai pembina rohani.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pendidikan Kristen, Anak Usia Dini